

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana besar guna membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tidak hanya itu, pasar modal juga memiliki manfaat dan peran yang penting dalam perekonomian suatu negara yakni menciptakan fasilitas bagi investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Ada banyak cara yang dilakukan oleh investor dalam menanamkan dananya (investasi), salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal.

Investor menanamkan dananya di pasar modal dengan tujuan agar mendapatkan *return* (imbalan) dari dana yang telah diinvestasikan tersebut dimasa yang akan datang. Return sendiri merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor baik dari *capital gain* ataupun *dividen*. Bagi investor, tingkat *return* menjadi faktor utama karena *return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Jogiyanto, 2013). Dalam berinvestasi tidak hanya *return* yang didapatkan, namun ada risiko juga dimana risiko ini timbul karena *return* yang diterima mungkin lebih kecil atau lebih besar dari dana yang diinvestasikan. Sesuai dengan konsep investasi “*High Risk-High Return*” yang mana semakin tinggi resiko, maka akan semakin tinggi pula return yang didapatkan.

Sebagai seorang investor perlu mempunyai informasi yang berkaitan dengan perkembangan saham dengan tujuan agar dapat mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak dipilih untuk meminimalkan risiko. Jika investor menginginkan *return* yang tinggi, maka investor harus bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik.

Volume perdagangan saham merupakan salah satu faktor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Volume perdagangan saham sendiri merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin besar jumlah volume perdagangan saham, artinya saham tersebut sering ditransaksikan atau banyak diminati oleh investor. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Bila Niwaradila, dkk (2021) memberikan hasil bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sustrianah (2020) dan Gresna Buana, Mulyo Haryanto (2016) memberikan hasil variabel volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Selain itu, investor juga perlu mencari informasi mengenai laba akuntansi suatu perusahaan. Laba akuntansi ini sebagai suatu alat untuk memprediksi *return* saham, dimana investor dapat memprediksi tingkat *return* dari investasi yang telah ditanamkan kepada perusahaan tersebut. Hal itu tentu saja akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal nya di suatu perusahaan yang menghasilkan laba yang cukup besar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meta Nursita (2021) dan Novi Darmayanti (2018) menunjukkan hasil

variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi Setyawan (2020) dan Ilana Thain Spin (2020) memberikan hasil bahwa variabel laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tidak hanya itu, investor juga perlu mencari informasi mengenai keuangan perusahaan yakni laporan arus kas. Laporan arus kas ini memiliki informasi yang bermanfaat bagi para investor, karena dengan laporan arus kas tersebut investor dapat menilai bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Bagi pengguna laporan keuangan, arus kas ini dianggap penting karena menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Laporan arus kas ini terdapat tiga komponen yaitu arus kas aktivitas, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Pada penelitian ini menggunakan arus kas pendanaan sebagai variabel. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal, Selvia Roos Ana (2016) menunjukkan bahwa variabel arus pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun tidak sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Darmayanti (2018) dan Asanah (2021) menyimpulkan bahwa variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Investor akan merasa aman untuk menanamkan modalnya apabila ukuran suatu perusahaan besar, karena perusahaan dengan ukuran besar dinilai mampu menghasilkan laba dan mempunyai aset tetap yang cukup untuk dijadikan jaminan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi *return* saham yaitu ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal,

Selvia Roos Ana (2016) memberikan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Mabid Nurdin, Rini Tri Hastuti (2020) bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Namun, tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Darmayanti (2018) dan Ashadi Widyansah (2021) menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Beberapa tahun belakangan ini, terutama pada tahun 2018 beberapa Perusahaan indeks LQ-45 mengalami penurunan harga saham yang mengakibatkan *return* saham yang didapatkan investor juga menurun. Ada beberapa saham tercatat mengalami penurunan lebih dari 47% selama tahun berjalan, seperti PT PP Tbk. (PTPP) mengalami penurunan sebesar -59,62% di level Rp 640/saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 3,97 triliun. PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) mengalami penurunan sebesar -59,43% di level Rp 860/saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 9,11 triliun. PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) mengalami penurunan sebesar -50,06% di level Rp 3.920/saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 73,1 triliun. PT Astra International Tbk (ASII) mengalami penurunan sebesar 47,58% di level Rp 3.630/saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 146,96 triliun. Berikut data Return Saham dari beberapa Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

**Tabel 1. Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2021.**

No	Nama Perusahaan	Return Saham			
		2018	2019	2020	2021
1	PT. PP (Persero) Tbk.	-31,63%	-12,19%	-17,67%	-46,92%
2	PT. Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-28,85%	-16,54%	-18,63%	0,29%
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-11,11%	-10,80%	-21,34%	9,31%
4	PT. Astra International Indonesia Tbk.	-0,90%	-15,81%	-7,22%	-11,28%

Sumber : data sekunder yang diolah, (2022)

Tabel 1. merupakan data dari beberapa perusahaan LQ-45 yang menjadi sampel penelitian. Pada tahun 2018 PT PP (Persero) Tbk memperoleh return sebesar -31,63%, sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi -12,19% dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar -17,16% dan -46,92%. PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 memperoleh return sebesar -28,85%, sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi -16,54% dan mengalami penurunan sebesar -18,63% pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi 0,29%. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 memperoleh return sebesar -11,11%,

sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi -10,80% dan mengalami penurunan sebesar -21,34% pada tahun 2020, dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 9,31%. PT Astra International Indonesia pada tahun 2018 memperoleh return sebesar -0,90%, sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar -15,81% dan peningkatan sebesar -7,22%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar -11,28%.

Pada penelitian ini menggunakan variabel volume perdagangan saham, laba akuntansi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masing-masing variabel tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten atau saling kontradiksi, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Maka judul untuk penelitian ini yaitu “PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Saham yang diteliti dari penelitian ini yaitu saham dari perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan yaitu periode 2018-2021.
3. Variabel yang dikaji dari penelitian ini hanya volume perdagangan saham, laba akuntansi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, dan *return* saham.
4. Laba akuntansi yang digunakan menggunakan laba sebelum dikenakan beban pajak (EBT).

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI

3. Untuk mengetahui apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh volume perdagangan saham, laba akuntansi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan serta menjadi referensi untuk pertimbangan dalam menentukan keputusan harga saham yang menjadi menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- b. Bagi Investor, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Semakin banyak informasi yang didapatkan, maka risiko yang ditanggung investor akan semakin kecil.

- c. Bagi Penulis, melalui penelitian ini penulis dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta dapat mengimplementasikan mengenai *return* saham.

1.6 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen, hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, teknis analisis olah data

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan penelitian dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.